

Danau Makalehi



Kawasan SULAWESI UTARA

Kabupaten Siau Tagulandang Biaro, Sulawesi Utara

Pulau Makalehi berada dibawah administrasi Kecamatan Siau Barat. Pulau ini merupakan pulau terluar dari Kabupaten Siau Tagulandang Biaro, bahkan merupakan salah satu dari 92 pulau terluar Indonesia.

Pulau ini berbentuk kerucut yang terpancung oleh letusan dahsyat Kala Pilo-Plistosen. Kawahnya terbuka ke arah barat daya. Mengakibatkan Pulau ini sangat indah dilihat dari udara yang merupakan perpaduan pasir pantai, bertemu birunya laut yang bergradasi dari muda ke tua.

Luas Pulau Makalehi + 300 Ha. Masyarakatnya 100 persen nelayan. Sehingga sangat ideal untuk menikmati wisata kehidupan masyarakat. Potensi hasil perikanan tangkap yang memadai merupakan salah satu objek yang patut dieksplorasi. Masyarakatnya ahli membuat Kapal Pajeko (kapal penangkap ikan) dengan keterampilan alamiah.

Kawah dari pulau ini membentuk sebuah danau yang sangat indah untuk dinikmati dari atas bukit yang mengelilinginya. Hampir seluruh masyarakat Makalehi hidup di sekitar danau.

Danau ini sekaligus sumber air bagi kehidupan masyarakat Makalehi. Sempatkan diri untuk memancing ikan air tawar yang ukurannya "super" dengan alat pancing yang sederhana. Karena memang masyarakat Makalehi tidak gemar mengkonsumsi ikan air tawar. Di bebukitan di atas danau ini terdapat sekumpulan tegkorak yang terselebung misteri. Tembo Yonding, demikian masyarakat menamakannya.

Konon, tengkorak ini susah untuk diabadikan. Beberapa usaha untuk memotretnya selalu gagal. Beruntung gambar yang tersaji diatas berhasil diabadikan. Demikian pula, beberapa mitos menyelebung keberadaan tengkorak-tengkorak ini, yang dipercaya sebagai penjaga Pulau Makalehi.

Masyarakat Makalehi percaya, jika kumpulan Tengkorak ini diganggu akan mendatangkan angin ribut lokal yang mengakibatkan gelombang laut yang berbahaya bagi nelayan.

Terlepas dari itu semua, Pulau Makalehi menawarkan sejuta eksplorasi alam yang menantang. Sunset yang tanpa halang akan menjadi sajian eksotis di tengah kehidupan nelayan yang akan pergi melaut.

Dan nikmati pula kehidupan subuh ala nelayan yang baru menambatkan perahu dengan tangkapan ikan yang menggoda untuk dibakar dan langsung dilahap.



sumber: sitaro.wordpress.com, manadobaswara.com

Koordinat: [2.727223, 125.171221999999994](#)